# I. PENDAHULUAN

## A. Latar belakang

Pembibitan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan budidaya kelapa sawit, untuk mendorong pertumbuhan tanaman diperlukan media tanam yang baik dan tambahan unsur hara beserta ketersediaan air yang cukup. Media tanam mempunyai peranan penting dalam memenuhi berbagai keperluan kebutuhan hidup tanaman yaitu memberi dukungan mekanik dengan menjadi tempat berjangkarnya akar, menyediakan ruang untuk pertumbuhan dan perkembangan akar, serta menyediakan udara untuk respirasi, air dan hara (Putri dan Djam'an, 2004).

Penggunaan bahan organik seperti tandan kosong, *cocopeat*, dan arang sekam padi sebagai media tambahan atau media pengganti *topsoil* diketahui dapat menambah ketersediaan unsur hara di dalam tanah, memperbaiki struktur tanah, meningkatkan kapasitas tukar kation, memperbesar kemampuan tanah menahan air, membantu mengurangi toksinitas ion alumunium, meningkatan drainase dan aerasi tanah serta memperbaiki aktivitas mikroorganisme tanah (Danu,dkk. 2006).

AB mix merupakan pupuk yang mengandung nutrisi lengkap yang dibutuhkan oleh tanaman. Semua hara yang terkandung pada nutrisi AB mix adalah unsur esensial yang diperlukan tanaman dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Apabila unsur hara makro dan mikro tidak lengkap ketersediaannya, dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan tanaman (Pairunan,dkk.1997).

## B. Identifikasi masalah

Limbah hasil pertanian seperti tandan kosong, *cocopeat*,dan arang sangatlah melimpah, umumnya petani lokal membuang limbah ini begitu saja. Tandan kosong, *cocopeat* dan arang sekam merupakan bahan limbah yang memiliki karakter menyimpan air sehingga dapat dimanfaatkan sebagai media tanam *pre nursery*. Dengan penambahan nutrisi AB mix yang mengandung unsur hara lengkap diharapkan memberikan dampak pertumbuhan yang sangat signifikan pada bibit kelapa sawit.

## C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui interaksi antara media tanam dan frekuensi penyiraman AB mix terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit *pre nursery*.
2. Untuk mengetahui media tanam yang baik terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit *pre nursery*.
3. Untuk mengetahui frekuensi penyiraman AB mix yang baik terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit *pre nursery*.

## D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi keterkaitan media tanam dan nutrisi AB mix terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit. Sehingga nantinya dari hasil penelitian ini dapat menjadi referensi pengusaha kelapa sawit untuk membudidayakan kelapa sawit dengan perlakuan yang telah diteliti.